

PERBANDINGAN DAYA ANTIOKSIDAN SEDIAAN PROPOLIS, EKSTRAK BIJI ANGGUR DAN VITAMIN C

Ivana Efata Susatio, 2009

Pembimbing : (I) Ririn Sumiyani, (II) Kusuma Hendrajaya

ABSTRAK

Telah dilakukan uji daya antioksidan dari sediaan propolis, ekstrak biji anggur dan vitamin C (*Acidum Ascorbicum*) secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode DPPH (*1-1-Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl*). Uji daya antioksidan secara kualitatif (reaksi warna) ditunjukkan dengan memudarnya warna ungu dari larutan DPPH. Pada pengujian secara kuantitatif dengan metode spektrofotometri tampak, diamati absorbansinya pada panjang gelombang maksimum 514,0 nm pada menit ke-25 untuk sediaan propolis, menit ke-30 untuk sediaan ekstrak biji anggur dan menit ke-10 untuk sediaan vitamin C. Hasil didapatkan nilai EC_{50} untuk sediaan propolis, ekstrak biji anggur dan vitamin C masing-masing adalah $162,82 \pm 6,88$ bpj (setara $4,1 \pm 0,2$ mg bahan uji); $83,78 \pm 4,79$ bpj (setara dengan $2,1 \pm 0,1$ mg bahan uji) dan $42,41 \pm 1,63$ bpj (setara dengan $2,1 \pm 0,1$ mg bahan uji). Hasil perhitungan statistik dengan uji ANOVA ($\alpha = 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara harga EC_{50} sediaan propolis, ekstrak biji anggur dan vitamin C. Dari perbedaan yang ada dapat diketahui bahwa vitamin C mempunyai daya antioksidan yang paling baik, diikuti sediaan ekstrak biji anggur dan propolis.

Kata kunci: antioksidan, radikal bebas, DPPH, propolis, ekstrak biji anggur, vitamin C